

Draft Deskripsi Mata Kuliah Kurikulum 2021
Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

(Versi 27 Juni 2021)

Jenis MK	No	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi Mata Kuliah dan Ruang Lingkup Kajian
MKWU	1	Pendidikan Agama	2	2 SKS (2-0) Meningkatkan keimanan ketaqwaan dan hubungan baik manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan baik antar manusia dan hubungan baik manusia dengan makhluk dan alam sekitarnya.
	2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2 SKS (2-0) Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata kuliah yang mendorong mahasiswa untuk dapat menguasai sikap mental dasar sebagai warga negara yang baik dengan menerapkan nilai- nilai Pancasila dan Kebangsaan dalam kehidupan kesehariannya.
	3	Bahasa Indonesia dan KBLI (Keterampilan Belajar dan Literasi Informasi)	2	2 SKS (2-0) Mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk tulisan dan keterampilan belajar yang baik. Ditambah KBLI: Mata kuliah ini mempelajari metode dan teknik belajar sepanjang hayat berdasarkan literasi informasi baik ilmiah maupun pengetahuan lokal, disampaikan dengan metode Student Centered Learning (SCL).
	4	Bahasa Inggris dan KBLI (Keterampilan Belajar dan Literasi Informasi)	2	2 SKS (2-0) Mempelajari kedudukan dan fungsi bahasa Inggris, sikap bahasa, ejaan dan ragam bahasa. Ditambah KBLI: Mata kuliah ini mempelajari metode dan teknik belajar sepanjang hayat berdasarkan literasi informasi baik ilmiah maupun pengetahuan lokal, disampaikan dengan metode Student Centered Learning (SCL).
	5	Olahraga Kesenian dan Kreativitas (OKK)	3	3 SKS (0-3) Mata Kuliah ini dirancang untuk mendukung Tahap Persiapan Bersama (TPB) mahasiswa baru Unpad dalam mengintegrasikan Olah Raga, Kesenian, dan Kreativitas dengan masyarakat sekitar yang bertujuan memberi maslahat kepada masyarakat umum dan diharapkan dapat terbentuk perilaku dan kepribadian serta karakter mahasiswa baru yang peka terhadap masalah-masalah sosial (<i>senses of social</i>).
	6	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	3 SKS (0-3) Mendalami materi bidang ilmu/profesi secara praktis di lapangan dan membantu memecahkan masalah pembangunan di lapangan melalui peningkatan sumber daya lokal.
	7	Skripsi	6	6 SKS (6-0) Berupa tugas akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan yang terdiri atas 4 bidang kajian peminatan yaitu Sastra, Linguistik, Budaya, dan Terjemahan.
MKWF	1	Dasar-dasar Filsafat	2	2 SKS (2-0) Mempelajari pengertian, ruang lingkup, serta tokoh-tokoh filsouf dan pemikirannya zaman kuno, pertengahan dan modern.

	2	Pengantar Kebudayaan Sunda	2	2 SKS (2-0) Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan wawasan budaya Sunda yang berkembang di tataran masyarakat Sunda daerah Jawa Barat, meliputi sejarah perkembangan, wujud kebudayaan, perubahan kebudayaan, unru dan pranata kebudayaan, serta karakteristik masyarakat Sunda .
	3	Kebudayaan Indonesia	2	2 SKS (2-0) Mata kuliah ini mengkaji tentang kebudayaan yang berkembang di Indonesia zaman kuno, pertengahan dan modern, di mulai dengan pemahaman terhadap konsep-konsep kebudayaan, perkembangan sejarah kebudayaan Indonesia dan karakteristik kebudayaan Indonesia.
	4	Pengkajian Budaya	2	2 SKS (2-0) Materi kuliah ini berupa pembahasan tentang teori dan definisi kebudayaan, konteks, konsep-konsep terkait ras, etnisitas, representasi, kebudayaan dan ideologi, budaya massa dan budaya populer, industri budaya, dan posmodernisme, serta situs <i>cultural studies</i> .
MKWF- Pilihan**	5	Kepariwisataan**	2	2 SKS (2-0) Memiliki pemahaman yang baik tentang potensi pariwisata budaya di Indonesia serta kemampuan dan kapasitas untuk melakukan pemanduan wisata dan memimpin perjalanan.
		Kewirausahaan**	2	2 SKS (2-0) Materi kuliah ini bertujuan membentuk karakter wirausaha dalam rangka memupuk pengetahuan mengenai seluk beluk bisnis baik dari sisi <i>soft skill</i> maupun <i>hard skill</i> sehingga mampu memanfaatkan peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri saat masih kuliah maupun setelah lulus kuliah.
		Diplomasi Budaya**	2	2 SKS (2-0) Materi kuliah ini berupa pembahasan tentang diplomasi budaya terkait budaya publik dan lain-lain
MK Wajib Prodi (Kemahiran Bahasa Jepang)	1	Bahasa Jepang Pemula (<i>Shokyuu Nihongo</i>)	3	3 SKS (3-0) Materi kuliah ini berupa bahasan tentang penggunaan pola kalimat dasar bahasa Jepang yang mengandung nomina, adjektiva, verba dan partikel beserta aturan perubahan bentuk adjektiva dan verba. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N5.
	2	Bahasa Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Nihongo</i>)	3	3 SKS (3-0) Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Shokyuu Nihongo dengan materi pemahaman pola-pola kalimat dasar bahasa Jepang yang menggunakan nomina, adjektiva, verba dan partikel dalam kalimat serta pemahaman bentuk perubahan adjektiva dan verba bahasa Jepang yang sesuai aturannya. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N5~N4.
	3	Bahasa Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Nihongo</i>)	3	3 SKS (3-0) Materi kuliah ini berupa lanjutan mata kuliah Shochuukyuu Nihongo. Membahas pola-pola kalimat majemuk bertingkat, modalitas, tingkat tutur atau ragam bahasa hormat (<i>keigo</i>), kalimat pasif, kalimat kausatif, dan kausatif-pasif, serta penggunaannya dalam wacana tulisan. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang JLPT N4.

	4	Bahasa Jepang Madya (<i>Chuukyuu Nihongo</i>)	3	3 SKS (3-0) Materi kuliah ini berupa lanjutan dari mata kuliah Junchuukyuu Nihongo. Berupa pemahaman nuansa kata yang bermakna polisemi dengan bermarkah verba bantu modal, gabungan partikel (<i>fukugokakujoshi</i>), ungkapan atau ekspresi yang ditemplei sufiks, membahas idiom dan ungkapan dalam wacana, serta mengemukakan kembali isi wacana. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N4~N3.
	5	Bahasa Jepang Pramahir (<i>Junjoukyuu Nihongo</i>)	3	3 SKS (3-0) Materi kuliah ini berupa lanjutan dari mata kuliah Chuukyuu Nihongo. Berupa pemahaman isi wacana, membahas idiom dan ungkapan dalam wacana yang lebih variatif. Mahasiswa dapat mencari sinonim kata yang terdapat dalam bahan bacaan. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N3, serta dapat mengaplikasikan pola kalimat yang dipelajari sebagai persiapan menulis karya ilmiah.
	6	Latihan Bahasa Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Nihongo Enshuu</i>)	3	3 SKS (2-1) Materi kuliah ini merupakan latihan pola-pola kalimat dasar bahasa Jepang yang menggunakan nomina, adjektiva, verba dan partikel dalam kalimat serta pemahaman bentuk perubahan adjektiva dan verba bahasa Jepang yang dibahas pada mata kuliah Shochuukyuu Nihongo. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N5~N4.
	7	Latihan Bahasa Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Nihongo Enshuu</i>)	3	3 SKS (2-1) Materi kuliah ini adalah lanjutan mata kuliah Shochuukyuu Nihongo Enshuu, berupa latihan pola-pola kalimat majemuk bertingkat, modalitas, tingkat tutur atau ragam bahasa hormat (<i>keigo</i>), kalimat pasif, kalimat kausatif, dan kausatif-pasif, serta penggunaannya dalam wacana tulisan yang mengacu pada mata kuliah Junchuukyuu Nihongo. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang JLPT N4.
	8	Latihan Bahasa Jepang Madya (<i>Chuukyuu Nihongo Enshuu</i>)	3	3 SKS (2-1) Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Junchuukyuu Nihongo Enshuu. Berupa latihan penggunaan kata yang bermakna polisemi dengan bermarkah verba bantu modal, gabungan partikel (<i>fukugokakujoshi</i>), ungkapan atau ekspresi yang ditemplei sufiks, membahas idiom dan ungkapan dalam wacana, serta mengemukakan kembali isi wacana yang mengacu pada mata kuliah Chuukyuu Nihongo. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N4~N3.
	9	Aksara Jepang Pemula (<i>Shokyuu Moji-Hyouki</i>)	3	3 SKS (1-2) Materi kuliah ini berupa latihan cara menulis dan membaca huruf <i>kana</i> berdasarkan aturan penggunaannya, serta latihan menulis Aksara <i>Kanji</i> dasar. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu menulis dan membaca huruf <i>kana</i> , serta 100 <i>kanji</i> dasar yang terdapat dalam JLPT N5.
	10	Aksara Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Moji-Hyouki</i>)	3	3 SKS (1-2) Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah <i>Shokyuu Moji-Hyouki</i> . Berupa pemahaman bentuk dan urutan menulis kanji, latihan cara menulis dan membaca kanji, serta cara menghafal kanji dan

			pemakaiannya dalam kalimat. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu menulis dan membaca 200 <i>kanji</i> dasar yang terdapat dalam JLPT N4.
	11	Aksara Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Moji-Hyouki</i>)	2 2 SKS (1-1) Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah <i>Shochuukyuu Moji-Hyouki</i> . Berupa pemahaman bentuk dan urutan menulis kanji (<i>hitsujun</i>), pemahaman pengertian furigana dan okurigana, latihan cara menulis dan membaca kanji, serta cara menghafal kanji dan pemakaiannya dalam kalimat. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu menulis dan membaca 200 <i>kanji</i> utama yang terdapat dalam JLPT N3.
	12	Aksara Jepang Madya (<i>Chuukyuu Moji-Hyouki</i>)	2 2 SKS (1-1) Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah <i>Junchuukyuu Moji-Hyouki</i> . Berupa pemahaman bentuk dan urutan menulis kanji (<i>hitsujun</i>), pemahaman mengenai proses pembentukan kanji (<i>naritachi</i>), latihan cara menulis dan membaca kanji, serta cara menghafal kanji dan pemakaiannya dalam kalimat. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu menulis dan membaca 150 <i>kanji</i> utama yang terdapat dalam JLPT N3.
	13	Aksara Jepang Pramahir (<i>Junjoukyuu Moji-Hyouki</i>)	2 2 SKS (1-1) Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah <i>Chuukyuu Moji-Hyouki</i> . Berupa pemahaman bentuk dan urutan menulis kanji (<i>hitsujun</i>), pemahaman mengenai proses pembentukan kanji (<i>naritachi</i>), latihan cara menulis dan membaca kanji, serta cara menghafal kanji dan pemakaiannya dalam kalimat. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu menulis dan membaca 200 <i>kanji</i> utama yang terdapat dalam JLPT N3~N2.
	14	Kosakata & Pelafalan Bahasa Jepang Pemula (<i>Shokyuu Goi & Hatsuon</i>)	2 2 SKS (1-1) Materi kuliah ini berupa latihan pengucapan intonasi dan aksen bahasa Jepang sesuai dengan kosakata yang dipelajari pada mata kuliah <i>Shokyuu Nihongo</i> . Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memiliki kemampuan setara dengan JLPT N5.
	15	Menulis Bahasa Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Sakubun</i>)	2 2 SKS (1-1) Materi kuliah ini berupa latihan menulis karangan sederhana dengan menggunakan pola kalimat yang dipelajari pada mata kuliah <i>Shochuukyuu Nihongo</i> . Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memiliki kemampuan setara dengan JLPT N5~N4.
	16	Menulis Bahasa Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Sakubun</i>)	2 2 SKS (1-1) Materi kuliah ini berupa latihan membuat karangan menggunakan bentuk ungkapan tingkat lanjutan dengan tema hubungan pribadi dan masyarakat, pandangan pribadi tentang suatu peristiwa yang terjadi sesuai dengan pola kalimat yang dipelajari pada mata kuliah <i>Junchuukyuu Nihongo</i> . Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan setara dengan JLPT N4.
	17	Menulis Bahasa Jepang Madya (<i>Chuukyuu Sakubun</i>)	2 2 SKS (1-1) Materi kuliah ini berupa latihan membuat karangan dalam berbagai tema menggunakan bentuk ungkapan tingkat menengah, sesuai dengan pola kalimat yang dipelajari pada mata kuliah <i>Chuukyuu Nihongo</i> . Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan setara dengan JLPT N4-N3.

	18	Menulis Bahasa Jepang Pramahir (<i>Junjoukyuu Sakubun</i>)	2	2 SKS (1-1) Materi kuliah ini berupa latihan membuat karangan dengan berbagai tema, sesuai dengan pola kalimat yang dipelajari pada mata kuliah <i>Junjoukyuu Nihongo</i> . Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N3, serta dapat mempersiapkan penulisan karya ilmiah.
	19	Percakapan Bahasa Jepang Pemula (<i>Shokyuu Kaiwa</i>)	3	3 SKS (1-2) Materi kuliah ini berupa latihan percakapan sederhana dengan menggunakan pola kalimat yang disesuaikan dengan mata kuliah <i>Shokyuu Nihongo</i> . Kemudian diberikan pelatihan mendengar dan menyimak percakapan dan wacana bahasa Jepang sederhana melalui rekaman, CD/DVD audio maupun visual. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memahami isi percakapan setara JLPT N5.
	20	Percakapan Bahasa Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Kaiwa</i>)	3	3 SKS (1-2) Materi kuliah ini berupa latihan percakapan menggunakan pola kalimat yang disesuaikan dengan mata kuliah <i>Shochuukyuu Nihongo</i> . Kemudian diberikan pelatihan mendengar dan menyimak percakapan dan wacana bahasa Jepang melalui rekaman, CD/DVD audio maupun visual. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memahami isi percakapan setara JLPT N5~N4.
	21	Percakapan Bahasa Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Kaiwa</i>)	3	3 SKS (1-2) Materi kuliah ini berupa latihan percakapan yang mengarah pada kemampuan mengemukakan berbagai pendapat melalui diskusi dengan menggunakan pola-pola kalimat yang disesuaikan dengan mata kuliah bahasa Jepang tingkat pre-menengah (<i>Junchuukyuu Nihongo</i>), latihan mendengar dan mengulangi dialog dari rekaman atau video yang berirama cepat dalam bahasa Jepang. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memahami isi percakapan setara JLPT N4.
	22	Percakapan Bahasa Jepang Madya (<i>Chuukyuu Kaiwa</i>)	3	3 SKS (1-2) Materi kuliah ini berupa latihan variasi percakapan dengan menggunakan pola-pola kalimat yang disesuaikan dengan mata kuliah <i>Chuukyuu Nihongo</i> , latihan mendengarkan ungkapan dalam berbagai topik, dan latihan menyimak dan memahami makna kalimat dan wacana yang disesuaikan dengan materi mata kuliah <i>Chuukyuu Nihongo</i> melalui rekaman kaset, CD/DVD audio maupun visual, serta aplikasi online. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memahami isi percakapan setara JLPT N4~N3.
	23	Percakapan Bahasa Jepang Pramahir (<i>Junjoukyuu Kaiwa</i>)	3	3 SKS (1-2) Perkuliahan ini dilaksanakan dalam bahasa Jepang penuh. Materi kuliah ini berupa asesmen sehingga mahasiswa dapat mengemukakan pemikiran, gagasan, pengalaman secara lisan dalam bahasa Jepang. Pelatihan untuk dapat berkomunikasi dengan orang Jepang, dan presentasi dalam bahasa Jepang berdasarkan topik tertentu untuk tingkat madya lanjutan (<i>Junjoukyuu Nihongo</i>). Mata kuliah ini diakhiri dengan pembuatan video dalam Bahasa Jepang dengan topik tertentu. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memahami isi percakapan setara JLPT N3.
MK Kelompok Linguistik	1	Gramatika Bahasa Jepang (<i>Nihongo Bunpou</i>)	3	3 SKS (3-0) Materi kuliah ini berupa penjelasan dan pembahasan tata bahasa Jepang berdasarkan ciri-ciri lingual bahasa Jepang pada tataran kata, frasa, klausa, kalimat seperti kategori kata, hubungan antarunsur dan

			fungsi sintaksis dalam kalimat yang terdapat dalam <i>hinshi</i> . Setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa mampu mengidentifikasi kategori kata, hubungan antarunsur dalam kalimat, fungsi sintaksis, serta konstruksi kalimat.
	2	Pengantar Linguistik (<i>Gengogaku Nyuumon</i>)	2 2 SKS (2-0) Mata kuliah ini berisi materi konsep-konsep dasar dalam linguistik seperti <i>langage, langue, parole, signifiant, signifié, signification</i> , serta sejarah dan aliran linguistik. Selain itu, mata kuliah ini mengajarkan dan melatih mahasiswa untuk memperoleh kemampuan tentang dasar-dasar Ilmu linguistik bahasa Jepang baik mikro maupun makro. Materi mikrolinguistik meliputi dasar-dasar fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Materi makrolinguistik meliputi dasar-dasar pragmatik, sosiolinguistik, hubungan bahasa dengan budaya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi pemahaman terhadap keilmuan dasar-dasar linguistik.
	3	Fonetik-Fonologi (<i>Onseigaku-On'inron</i>)	2 2 SKS (2 - 0) Mata kuliah ini membahas dasar-dasar ilmu fonetik dan fonologi. Materi fonetik membahas fonetik oral dengan mempelajari fonetik artikulatoris dan transkripsi fonetik. Materi fonologi membahas fungsi fonem, fonotaktik, fonem vokal dan konsonan, alofon, varian dan fonem suprasegmental. Materi kuliah mencakup latihan memproduksi ujaran bahasa Jepang dengan memperhatikan mora, aksen <i>pitch</i> , pengawasaaraan (<i>devoicing</i>) vokal, serta unsur prosodis seperti ritme, intonasi dan lain-lain.
	4	Morfologi (<i>Keitairon</i>)	2 2 SKS (2-0) Mata kuliah ini berisi materi kedudukan morfologi dalam linguistik. Materi morfologi meliputi kata dan pembentukan kata dalam bahasa Jepang, morf, morfem, prosedur pengenalan morfem wujud morfem, jenis morfem, proses morfemis, bahasan mengenai morfofonemik, dan morfosintaksis.
	5	Sintaksis (<i>Tougoron</i>)	2 2 SKS (2-0) Mata kuliah ini berupa dasar-dasar sintaksis. Materi sintaksis membahas kata-kata sebagai unsur lingual membangun frasa, klausa, kalimat, serta diatesis. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan mengenai struktur kalimat bahasa Jepang.
	6	Semantik - Pragmatik (<i>Imiron - Goyouron</i>)	3 3 SKS (3 - 0) Mata kuliah ini meliputi jenis makna, medan makna, hubungan antarkata, dan hubungan antarkalimat serta membahas analisis komponen makna. Materi Pragmatik membahas penggunaan bahasa dalam konteks meliputi strategi berbahasa berupa retorika interpersonal, tindak tutur, implikatur, prinsip kerjasama, dan prinsip sopan santun dari wacana lisan dan tulisan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dasar-dasar semantik dan pragmatik bahasa Jepang.
	7	Sosiolinguistik (<i>Shakaigengogaku</i>)*	3 3 SKS (3-0) Mata kuliah ini berisi materi kedudukan bahasa Jepang dalam pemakaiannya di masyarakat. Materi sosiolinguistik berupa kajian relasi struktur bahasa dengan struktur sosial, serta pengaruh antara tingkah laku kebahasaan dengan tingkah laku kemasyarakatan meliputi fenomena alih kode, campur kode, serta variasi bahasa dengan latar belakang usia, gender, daerah, dsb. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dasar-dasar sosiolinguistik.

	8	Linguistik Kontrasif (<i>Taishou Gengogaku</i>)*	3	3 SKS (3-0) Materi kuliah ini berupa teori perbandingan sistem bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia, dan bahasa lainnya dalam berbagai fenomena linguistik. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dasar-dasar linguistik kontrasif.
	9	Metode Penelitian Linguistik*	2	2 SKS (2-0) Materi kuliah ini berupa dasar-dasar metode penelitian, jenis penelitian, sifat penelitian, dan teknik analisis termasuk membahas hubungan data, metode, teknik, dan teori linguistik. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelitian sesuai dengan metode dan teknik analisis yang tepat.
	10	Seminar Linguistik*	3	3 SKS (1-2) Mata kuliah ini berfokus pada persiapan penulisan skripsi/ tugas akhir mahasiswa yang mengambil pengutamaan linguistik. Mahasiswa akan diarahkan secara lebih rinci terkait pemilihan topik dan judul skripsi, serta tata cara penulisan skripsi. Target luaran mata kuliah ini, yaitu mahasiswa diharapkan mampu menulis dan mempresentasikan bab I-III ragangan skripsinya dalam bentuk seminar.
MK Kelompok Penerjemahan	1	Pengantar Penerjemahan (<i>Hon'yaku Nyuumon</i>)	2	2 SKS (2-0) Mata kuliah ini menyajikan definisi-definisi dan konsep dasar penerjemahan bahasa Jepang serta aspek-aspek yang melingkupinya seperti klasifikasi jenis teks berdasarkan kebutuhan penerjemahan, dan sejarah singkat kajian penerjemahan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar penerjemahan dan aspek-aspek yang melingkupinya sehingga penerjemahan menjadi salah satu disiplin ilmu.
	2	Kajian Penerjemahan (<i>Hon'yakuron</i>)*	3	3 SKS (3-0) Mata kuliah ini menyajikan aliran-aliran teori penerjemahan, keberanjakan dalam penerjemahan serta ideologi dalam penerjemahan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami beragam pendekatan teoretis dalam penerjemahan yang relevan.
	3	Penerjemahan Budaya dan Teknologi*	3	3 SKS (3-0) Mata kuliah ini menyajikan peran penerjemah sebagai media yang menghubungkan berbagai kerangka linguistik dan budaya sehingga makna dapat dikomunikasikan melintasi batas-batas bahasa dan budaya. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai aspek-aspek penting dalam penerjemahan yang memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu saat menerjemahkan teks atau menghasilkan produk elektronik.
	4	Metode Penelitian Penerjemahan*	2	2 SKS (2-0) Materi kuliah ini berupa dasar-dasar metode penelitian, jenis penelitian, sifat penelitian, dan teknik analisis termasuk membahas hubungan data, metode, teknik, dan teori penerjemahan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami konsep model penelitian dalam kajian penerjemahan serta mengaplikasikannya dalam objek kajian dengan tema-tema yang lebih spesifik dengan menggunakan model penelitian yang sesuai.
	5	Seminar Penerjemahan*	3	3 SKS (1-2) Mata kuliah ini berfokus pada persiapan penulisan skripsi/ tugas akhir mahasiswa yang mengambil pengutamaan penerjemahan. Mahasiswa akan diarahkan secara lebih rinci terkait pemilihan topik dan

				judul skripsi, serta tata cara penulisan skripsi. Target luaran mata kuliah ini, yaitu mahasiswa diharapkan mampu menulis dan mempresentasikan bab I-III ragangan skripsinya dalam bentuk seminar.
MK Kelompok Sastra	1	Pengantar Sastra Jepang (<i>Nihon Bungaku Nyumon</i>)	2	2 SKS (2-0) Materi kuliah ini berupa pembahasan umum tentang sejarah dan aliran kesusastraan Jepang sejak zaman kuno hingga zaman kontemporer, serta pembahasan tentang keistimewaan karya sastra sesuai dengan zamannya. Target luaran mata kuliah ini adalah mahasiswa dapat memperkenalkan secara umum hasil karya sastra Jepang representatif yang mewakili zamannya masing-masing.
	2	Genre Sastra Jepang (<i>Nihon Bungei Janru Gairon</i>)*	3	3 SKS (3-0) Materi kuliah ini berupa pembahasan mengenai klasifikasi genre-genre yang ada dalam prosa, puisi dan drama pada kesusastraan Jepang. Target luaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mengidentifikasi keistimewaan genre-genre dalam prosa, puisi dan drama Jepang.
	3	Kajian Sastra Jepang (<i>Nihon Bungaku</i>)*	3	3 SKS (3-0) Materi kuliah ini lebih difokuskan pada pembacaan beberapa karya sastra Jepang berbentuk prosa, puisi, dan drama. Kemudian akan dilakukan pembahasan lebih mendalam terhadap karya tersebut, seperti identifikasi masalah dan unsur-unsur intrinsik dari masing-masing karya sastra. Mata kuliah ini diakhiri dengan penulisan essay mengenai salah satu karya sastra yang diminati mahasiswa
	4	Metode Penelitian Sastra*	2	2 SKS (2-0) Materi kuliah ini berupa pembahasan mengenai dasar-dasar penelitian, jenis penelitian dan sifat penelitian, metode kajian, teknik analisis, metode penelitian sastra, seperti strukturalisme dan postrukturalisme, serta bahasan mengenai semiotika, resepsi sastra, intertekstualitas, dekonstruksi, dan kritik feminis. Pada mata kuliah ini dosen pengampu akan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam pemilihan topik kajian dalam penelitian sastra. Mata kuliah ini akan diakhiri dengan penulisan makalah atau <i>book chapter</i> .
	5	Seminar Sastra*	3	3 SKS (1-2) Mata kuliah ini lebih difokuskan pada persiapan penulisan skripsi/ tugas akhir mahasiswa yang mengambil pengutamaan sastra. Mahasiswa akan diarahkan secara lebih rinci terkait pemilihan topik dan judul skripsi, serta tata cara penulisan skripsi. Target luaran mata kuliah ini yaitu mahasiswa diharapkan mampu menulis dan mempresentasikan Bab I-III ragangan skripsinya dalam bentuk seminar.
MK Kelompok Budaya	1	Pengantar Masyarakat Jepang (<i>Nihonjijou</i>)	2	2 SKS (2-0) Materi kuliah ini berupa pembahasan umum tentang geografi, iklim, sistem pembagian wilayah pemerintahan di Jepang, kegiatan/ perayaan tahunan dalam masyarakat Jepang. Selain itu, dibahas juga pola kehidupan orang Jepang secara umum seperti makanan, pakaian, tempat tinggal orang Jepang, pendidikan, perekonomian, perdagangan, pertanian, perikanan, dan pariwisata. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami pola kehidupan masyarakat Jepang.
	2	Pengantar Budaya Jepang (<i>Nihon Bunka Nyuumon</i>)	2	2 SKS (2-0) Mata kuliah ini membahas secara umum tentang sejarah serta perkembangan budaya Jepang yang muncul sejak zaman kuno, abad pertengahan meliputi asal mula bangsa dan negara Jepang, masuknya kebudayaan China, pertumbuhan masyarakat feodal, sistem pemerintahan <i>Shogun</i> dan Edo, politik isolasi (<i>sakoku</i>),

				Restorasi Meiji, Imperialisme, Perang Dunia II, dan Pasca Perang Dunia II hingga dewasa ini. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami keistimewaan budaya dari masing-masing zaman.
	3	Pola Pikir Masyarakat Jepang (<i>Nihonjin no Mono no Kangaekata</i>)	2	2 SKS (2-0) Mata kuliah ini membahas secara umum mengenai pola pikir masyarakat Jepang seperti konsep <i>mono no aware</i> , <i>giri-ninjo</i> , <i>aimai</i> , <i>honne-tatema</i> , <i>uchi-soto</i> , etos kerja bangsa Jepang, dan sebagainya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami konsep tersebut.
	4	Pemahaman Lintas Budaya (<i>Ibunka Rikai</i>)	2	2 SKS (2-0) Mata kuliah ini membahas pemahaman budaya Jepang dengan topik bahasan mengenai latar belakang terbentuknya pola pikir bangsa Jepang seperti antara lain menyangkut ingatan kolektif, mitos, adat keyakinan, nilai pandang, dan etika komunikasi. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami budaya Jepang dalam konteks lintas budaya.
	5	Budaya Kontemporer Jepang (<i>Gendai Nihon Bunkaron</i>)*	3	3 SKS (3-0) Pada mata kuliah ini mahasiswa akan difokuskan pada pembahasan produk budaya Jepang masa kontemporer (sejak zaman <i>Heisei</i>), seperti film, media massa dan produk budaya lainnya. Pada mata kuliah ini mahasiswa dilatih untuk mengemukakan pendapat dalam presentasi mengenai budaya Jepang yang mereka minati. Kemudian, mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi keistimewaan produk budaya Jepang kontemporer.
	6	Kajian Budaya Jepang (<i>Nihon Bunkagaku</i>)*	3	3 SKS (3-0) Materi kuliah ini berupa kajian terhadap produk budaya Jepang yang dikaitkan dengan pola pikir bangsa Jepang dan aspek lain dalam masyarakat Jepang. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami kajian terhadap produk budaya Jepang.
	7	Metode Penelitian Budaya*	2	2 SKS (2-0) Materi kuliah ini berupa pembahasan mengenai dasar-dasar penelitian dan penerapan metode kajian budaya (<i>cultural studies</i>) melalui teori dan definisi kebudayaan, konsep-konsep terkait ras, etnisitas, representasi, kebudayaan dan ideologi, budaya massa dan budaya populer, industri budaya, dan posmodernisme, serta konteks budaya. Target luaran mata kuliah ini adalah menulis makalah atau <i>book chapter</i> .
	8	Seminar Budaya*	3	3 SKS (1-2) Mata kuliah ini lebih difokuskan pada persiapan penulisan skripsi/ tugas akhir mahasiswa yang mengambil pengutamaan budaya. Mahasiswa diarahkan secara lebih rinci terkait pemilihan topik dan judul skripsi, tata cara penulisan skripsi, dari mulai penulisan abstrak, bab pendahuluan, bab tinjauan literatur, bab metode penelitian, serta aturan dalam menulis sitasi dan daftar referensi. Target luaran mata kuliah ini adalah mahasiswa menulis dan mempresentasikan Bab I-III ragangan skripsi mereka dalam bentuk seminar.

MK Pilihan Prodi**	1	Bahasa Jepang Mahir (<i>Chujokyu Nihongo</i>)**	3	3 SKS (3-0) Materi kuliah ini berupa lanjutan dari mata kuliah <i>Junjoukyuu Nihongo</i> . Berupa pemahaman isi wacana, membahas idiom dan ungkapan dalam wacana bahasa Jepang tingkat mahir. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N2.
	2	Percakapan Bahasa Jepang Mahir (<i>Chujokyu Kaiwa</i>)**	3	3 SKS (2-1) Perkuliahan ini dilaksanakan dalam bahasa Jepang penuh. Materi kuliah ini berupa asesmen sehingga mahasiswa dapat mengemukakan pemikiran, gagasan, pengalaman secara lisan dalam bahasa Jepang. Pelatihan untuk dapat berkomunikasi dengan orang Jepang, dan presentasi dalam bahasa Jepang berdasarkan topik tertentu untuk tingkat mahir (<i>Chuujoukyuu Nihongo</i>). Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan mampu mempresentasikan karya imiah, dan memahami isi percakapan setara JLPT N2.
	3	Bahasa Jepang Guiding (<i>Kankou Gaido Jisshuu</i>)**	3	3 SKS (2-1) Materi kuliah ini berupa pembahasan teknik-teknik penerjemahan lisan khususnya bahasa Jepang untuk memandu orang Jepang. Mata kuliah ini diakhiri dengan praktik/simulasi <i>guiding</i> di kelas.
	4	Bahasa Jepang Interpreting (<i>Tsuuyaku Jisshuu</i>)**	3	3 SKS (2-1) Mata kuliah ini membahas teori dan latihan penjurubahasaan bahasa Indonesia-Bahasa Jepang dan bahasa Jepang-bahasa Indonesia.
	5	Inovasi Pengajaran Bahasa Jepang (<i>Nihongo Kyoujuhoushou</i>)**	3	3 SKS (2-1) Mata kuliah ini mengintegrasikan unsur linguistik bahasa Jepang dan pembelajaran bahasa berdasarkan faktor psikologis dan sosiokultural yang meliputi motivasi, gaya dan strategi belajar, kompetensi komunikatif, serta asesmen dengan memperhatikan perbedaan bahasa yang menjadi karakteristiknya. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami hubungan unsur-unsur linguistik dalam proses akuisisi bahasa Jepang sebagai bahasa kedua.
	6	Aplikasi Komputer Bahasa Jepang (<i>Nihongo Konpyuutaa Sofuto Sousahou</i>)**	3	3 SKS (2-1) Materi kuliah ini berupa pembahasan penggunaan bahasa Jepang dalam media IT serta pengoperasionalan media IT tersebut. Mata kuliah ini diakhiri dengan presentasi hasil laporan penelaahan penggunaan Bahasa Jepang dalam media IT.
	7	Etika Bisnis Jepang (<i>Nihonshiki Bijinesu Manaa</i>) **	3	3 SKS (2-1) Materi kuliah ini berupa pembahasan secara umum mengenai manajemen, etika/ <i>manner</i> di perusahaan Jepang. Mata kuliah ini diakhiri dengan presentasi hasil laporan kunjungan ke perusahaan/instansi Jepang.
	8	Etika Berbahasa Jepang dalam Dunia Kerja (<i>Shigoto no Nihongo</i>)**	3	3 SKS (2-1) Materi kuliah ini berupa latihan untuk dapat mengemukakan pemikiran, gagasan secara lisan dalam bahasa Jepang pada level mahir. Mahasiswa akan dilatih untuk melakukan percakapan pada berbagai konteks khususnya dalam lingkungan kerja, sehingga mahasiswa akan dilatih penerapan bahasa Jepang dalam dunia kerja. Target luaran mata kuliah ini adalah mahasiswa dapat mempraktikkan bahasa Jepang dalam berbagai konteks dari mulai proses wawancara masuk kerja, bernegosiasi, mengantar tamu, hingga menjadi pembawa acara di kegiatan perusahaan.

	9	Praktik Budaya Tradisional Jepang (<i>Nihon Dentou Bunka Jisshuu</i>)**	3	3 SKS (2-1) Materi kuliah ini berupa pembahasan tentang budaya Jepang tradisional dan budaya kontemporer yang diimplementasikan dalam kegiatan ekstra kurikuler seperti: <i>Sadou</i> (klub yang menyelenggarakan <i>chanoyu</i> atau upacara minum teh Jepang), <i>Shuji</i> (klub yang mewadahi mahasiswa yang memiliki minat terhadap kaligrafi Jepang), <i>Rakugo</i> (seni bercerita tradisional dari Jepang).
	10	Budaya Populer Jepang (<i>Nihon no Sabukaruchaa</i>)**	3	3 SKS (3-0) Mata kuliah ini akan membahas fenomena budaya populer Jepang abad ke-21, seperti budaya <i>otaku</i> , budaya subkultur, televisi, <i>anime</i> , <i>manga</i> , dan <i>fashion</i> . Pada mata kuliah ini akan dibahas juga kajian bahasa yang digunakan oleh karakter (<i>yakuwarikotoba</i>) yang muncul di dalam manga atau anime, serta pembahasan mengenai budaya yang menjadi latar belakang penggunaan bahasa tersebut, ataupun latar belakang yang menjadi alur pada anime/manga yang berkaitan. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan presentasi salah satu budaya populer yang diminatinya.
	11	Sastra Jepang Kontemporer (<i>Kin-Gendai Nihon Bungaku</i>)**	3	3 SKS (3-0) Pada mata kuliah ini akan dipelajari fenomena kesusastraan Jepang kontemporer pasca- Perang Dunia II, termasuk sastra anak. Pada masa kontemporer, kesusastraan Jepang mengalami perkembangan ke arah lebih terbuka, dengan kemunculan penulis-penulis asing dan penulis Jepang yang tinggal di luar Jepang. Mahasiswa ditugaskan untuk membaca dan mempelajari tema-tema karya sastra Jepang pada masa kontemporer dari penulis-penulis yang representatif pada masanya.
	12	Semantik Leksikal Bahasa Jepang (<i>Nihongo Goi Imiron</i>)**	3	3 SKS (3-0) Dalam mata kuliah ini dibahas makna unsur-unsur kosakata suatu bahasa secara umum sebagai satuan mandiri tanpa memandang posisinya dalam kalimat dengan objek kajian yang difokuskan pada onomatope, idiom, pergeseran dan perluasan makna. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan dapat memahami fonosimbolisme onomatope serta pergeseran dan perluasan makna idiom.
	13	Wacana Bahasa Jepang (<i>Nihongo Danwahou</i>)**	3	3 SKS (3-0) Dalam mata kuliah ini dibahas tentang wacana tulisan dan lisan. Materi wacana tulisan meliputi batasan, struktur informasi (tema-rema, topik-komen, informasi baru dan lama), kohesi, koherensi, jenis dan ciri wacana. Materi wacana lisan membahas tentang pengaplikasian bahasa berupa lisan, baik dari kebahasaan verbal maupun nonverbal seperti gestur, serta fungsinya dalam kehidupan sosial. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang kewacanaan sebagai dasar untuk memahami dan mengkaji wacana bahasa Jepang.
	14	Kajian Kategori Gramatikal Bahasa Jepang (<i>Nihongo Bunpou Kategorii Ron</i>) **	3	3 SKS (3-0) Mata kuliah ini membahas kategori gramatikal bahasa Jepang berfokus pada kategori gramatikal morfologis-semantis, yaitu kategori gramatikal yang berkaitan dengan auxiliary pada kalimat predikatif seperti kategori kala dan aspek, diatesis, modalitas, serta ketransitifan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan menguasai jenis kategori gramatikal morfologis - semantis.

	15	Linguistik Kognitif-fungsional (<i>Ninchi-Kinoushugi Gengogaku</i>)**	3	3 SKS (3-0) Kuliah ini membahas mengenai fungsi bahasa yang menyatakan makna di luar makna semantis yaitu makna indeksikal dan makna komunikatif. Sebagai landasan teoretis dibahas dasar-dasar linguistik kognitif dan linguistik fungsional terutama semiotika sosial. Kedua landasan teori ini menjelaskan fungsi bahasa secara biologis-psikologis, dan secara sosial. Dalam penerapan teorinya, akan diperkenalkan penelitian indeksikal pada bidang linguistik antropologis dengan mengambil contoh data bahasa Jepang. Sebagai luaran kuliah, mahasiswa diharapkan memiliki keluasaan wawasan tentang fungsi dan makna indeksikal dan komunikatif dalam bahasa Jepang.
MK Pilihan Lintas Prodi	1	Bahasa dan Budaya **	3	3 SKS (3-0) Mata kuliah ini merupakan linguistik interdisipliner antara bidang bahasa dan budaya; melingkupi antropolinguistik, etnolinguistik, dan dialektologi, khususnya dalam kaitannya dengan kebudayaan dan kekhasan etnik serta variasi tuturan yang dihasilkannya.
	2	Bahasa dan media **	3	3 SKS (3 -0) Mata kuliah ini merupakan linguistik interdisipliner antara bidang bahasa dan media; melingkupi copywriting, animasi, jurnalisme, advertising.
	3	Bahasa dan Lingkungan **	3	3 SKS (3 -0) Mata kuliah ini merupakan linguistik interdisipliner antara bidang bahasa dan lingkungan; melingkupi geoGrafis seperti peran bahasa dalam toponimi wilayah, sintaksis, semantik dan pragmatik dalam mitigasi bencana, psikolinguistik dan sosiolinguistik dalam konseling korban bencana; morfologi Bahasa dalam geopark dan geowisata, morfologi, semantik, dan semiotik dalam branding pariwisata, tata Bahasa fungsional dan pragmatic dalam promosi pariwisata, pragmatik dalam Bahasa komunikasi pemandu wisata dan pariwisata
	4	Penerjemahan Teks Hukum***	2	2 SKS (2-0) Mata kuliah ini menyajikan jenis-jenis teks hukum (perjanjian, kontrak, aturan/undang-undang) dan permasalahan penerjemahan yang melingkupinya. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai berbagai jenis teks hukum dan permasalahan yang melingkupinya saat jenis teks ini diterjemahkan.
	5	Penerjemahan Teks Non-Hukum***	2	2 SKS (2-0) Mata kuliah ini menyajikan tema tentang teks non-hukum yang meliputi teks fiksi (seperti prosa, drama, puisi, dsb) dan teks non-fiksi (seperti teks keagamaan, teks akademik, teks pariwisata, dsb) serta problematika yang melingkupinya saat teks-teks tersebut diterjemahkan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai berbagai jenis teks fiksi dan non-fiksi serta permasalahan yang melingkupinya saat jenis teks ini diterjemahkan.
Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di luar kampus	1	Pertukaran Pelajar**		Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang diadakan pemerintah atau perguruan tinggi. Nilai dan sks yang diambil di perguruan tinggi luar akan disetarakan oleh perguruan tinggi masing-masing. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi kesempatan pengalaman belajar dengan meningkatkan <i>softskills</i> dan <i>hardskills</i> di perguruan tinggi lain.

	2	Magang/Praktik Kerja**	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (<i>startup</i>) melalui kerja sama. Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar
	3	Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan**	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil. Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud.
	4	Penelitian/Riset**	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, Perguruan Tinggi, dan seterusnya. Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar
	5	Proyek Kemanusiaan**	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang telah disetujui oleh Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Contohnya organisasi yang disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dll
	6	Kegiatan Wirausaha**	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar
	7	Proyek/Studi Independen**	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain. Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar
	8	Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik**	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah tepencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya. Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar

Keterangan: *MK Pengutamaan untuk tugas akhir, **MK Pilihan, ***MK Pilihan khusus penerjemah tersumpah